

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Ringkasan Khotbah Jum'at

Kutipan dari Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh  
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V aba. pada 3 Nov 2023 di  
Masjid Mubarak Islāmabad, Tilford, UK.

### MENGORBANKAN SESUATU YANG PALING DICINTAI: HAKIKAT TAHRIK JADID

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③  
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ  
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (أَمِينَ)

Setelah membaca tasyahud, ta'awwudz dan surah Al-Fatihah, Yang Mulia Hadhrat Mirza Masroor Ahmad aba. menilawatkan ayat berikut ini:

"Kalian sekali-kali tidak akan dapat mencapai kebajikan sejati sebelum kalian mengorbankan harta yang kalian cintai di jalan Allah Ta'ala. Dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui harta apa saja yang kalian persembahkan." (QS. Ali Imran 3: 93)

Hudhur aba. bersabda, di dalam ayat ini, Allah Ta'ala telah menjelaskan bahwa standar kebaikan yang tertinggi hanya akan dapat diraih ketika seseorang mengorbankan sesuatu yang paling dicintainya di jalan Allah Ta'ala.

### Mengorbankan Harta yang Paling Dicintai Menuntun Kepada Kebaikan Sejati

Hudhur aba. kemudian mengutip sabda Hadhrat Masih Mau'ud as. yang menyatakan bahwa kebaikan sejati, yang menuntun kita kepada keselamatan, hanya akan dapat diperoleh ketika kita membelanjakan harta yang paling berharga dan yang paling kita cintai di jalan Allah Ta'ala. Membelanjakan harta yang tidak berguna tidaklah berarti apa-apa. Sebaliknya, harta yang paling kita cintailah yang harus kita korbankan agar kita menjadi hamba yang paling dicintai oleh Allah Ta'ala. Bagaimana mungkin seseorang dapat mencapai ketinggian derajat tanpa menanggung berbagai macam kesulitan-kesulitan? Para sahabat Hadhrat Rasulullah saw. pun tidak begitu saja mencapai derajat beliau ra. seperti yang saat ini beliau peroleh. Namun, beliau ra.

memperolehnya setelah melalui perjuangan yang amat berat. Berbahagialah orang-orang yang tidak memperdulikan segala bentuk kesulitan dan penderitaan yang dideritanya semata-mata karena Allah Ta'ala.

Hudhur aba. bersabda bahwa inilah semangat yang ingin ditanamkan oleh Hadhrat Masih Mau'ud as. di dalam Jemaatnya. Sekarang, ada banyak sekali orang di dalam Jemaat ini yang mengesampingkan kebutuhan mereka sendiri dan justru mempersembahkan pengorbanan harta semata-mata demi agama mereka. Saat ini, kita tengah menyaksikan berbagai macam kesulitan keuangan yang semakin memburuk di dunia ini, terutama yang terjadi di negara-negara maju. Perang yang terjadi di dunia saat ini dan kelalaian para politisi telah menyebabkan kondisi seperti sekarang ini. Namun, meskipun demikian, pengorbanan harta para Ahmadi justru semakin meningkat. Hal ini mungkin sulit dipahami oleh orang-orang duniawi, tetapi orang-orang yang beriman tahu bahwasanya justru hasil dari pengorbanan-pengorbanan yang mereka persembahkan itulah yang akan menjadikan karunia Allah Ta'ala semakin meningkat.

### **Peristiwa-Peristiwa Pengorbanan yang Menggugah Keimanan Berkaitan Dengan Tahrik Jadid**

Hudhur aba. lalu menyatakan bahwa sebagaimana tradisi di dalam Jemaat, Khotbah pertama di bulan November menandai tahun baru Perjanjian Tahrik Jadid. Hudhur aba. bersabda bahwa beliau aba. akan menyampaikan beberapa peristiwa yang berkaitan dengan Tahrik Jadid.

Hudhur aba. bersabda, beliau aba. telah menerima daftar panjang yang berisi nama-nama Lajnah yang telah mengorbankan perhiasan mereka dan mempersembahkannya untuk Tahrik Jadid ini. Salah satu tuntutan dari Hadhrat Khalifatul Masih II ra. di masa-masa awal gerakan Tahrik Jadid ini adalah bahwasanya daripada memiliki perhiasan, para wanita sebaiknya mengorbankan perhiasan mereka itu di jalan Allah Ta'ala. Namun, memang jauh lebih sulit ketika kita sudah memiliki sesuatu dan kemudian menyerahkannya dalam bentuk pengorbanan harta. Contoh-contoh seperti itu ditemukan di seluruh dunia.

Hudhur aba. bersabda, ada juga contoh dari orang-orang yang kurang beruntung, namun ia tetap mempersembahkan pengorbanan harta. Sebagai akibatnya, Allah Ta'ala pun kemudian melimpahkan karunia-Nya kepada mereka dengan cara-cara yang membuat mereka takjub. Orang-orang kaya harus mengambil pelajaran dari hal tersebut. Ada contoh orang-orang yang kurang beruntung yang mempersembahkan lima puluh atau bahkan seratus persen dari apa yang mereka miliki sebagai candah mereka, sedangkan beberapa orang kaya hanya mempersembahkan satu persen saja.

Seorang mekanik sepeda motor dari Guinea-Bissau dihimbau untuk mempersembahkan sesuatu untuk Tahrik Jadid dan beliau pun memberikan semua yang ada di sakunya. Pada saat yang sama, menantu perempuannya datang dan meminta uang kepadanya untuk membuat makan malam. Karena beliau telah berjanji untuk memberikan sejumlah uang untuk Tahrik Jadid, maka beliau pun meminta menantunya itu untuk bersabar. Kemudian, beliau menerima telepon dari kantor pemerintah yang mengatakan bahwa beberapa waktu sebelumnya, beliau telah memperbaiki sepeda motor mereka namun belum dibayar, sehingga beliau harus datang ke kantor tersebut untuk mengambil cek. Dengan cara seperti itulah, beliau langsung mendapatkan imbalan atas pengorbanannya. Beliau pun pulang ke rumah dan dengan senang hati memberi tahu keluarganya tentang apa yang telah terjadi.

Seorang pria di Tanzania diberitahu oleh perusahaan tempatnya bekerja bahwa akan ada pemotongan gaji untuk semua karyawan. Pada saat yang bersamaan, beliau juga menerima panggilan untuk membayar perjanjian Tahrik Jadidnya. Beliau tidak mengungkapkan kesedihannya dikarenakan situasi keuangannya saat itu, dan justru melunasi perjanjiannya. Keesokan harinya, beliau diberitahu oleh perusahaannya bahwa meskipun gaji karyawan lain akan dipotong, namun gajinya tidak akan dipotong. Beliau lalu mengaitkan hal tersebut dengan pengorbanan harta yang beliau serahkan untuk pembayaran Tahrik Jadid.

Selanjutnya, Hudhur aba. menceritakan bahwa ada seorang pemuda di Australia yang tidak membayar candaunya selama sepuluh tahun. Setelah duduk bersama dengan mubaligh dan berbincang-bincang mengenai keberkatan pengorbanan harta, beliau pun mulai membayar canda lagi, termasuk perjanjian Tahrik Jadid. Beberapa waktu kemudian, beliau menelepon mubaligh tersebut untuk memberitahukan bahwa beliau telah mendapatkan promosi jabatan di tempat kerjanya yang sama sekali tidak pernah terduga sebelumnya. Beliau lalu mengaitkan peristiwa tersebut dengan pengorbanan harta yang baru beliau mulai lagi dan beliau bersumpah untuk tidak pernah berhenti membayar candaunya lagi.

Di Kazakhstan, seorang pria yang dawam mempersembahkan pengorbanan harta diberhentikan dari pekerjaannya. Beberapa waktu kemudian, beliau jatuh sakit dan harus membeli obat-obatan yang mahal. Beliau sangat khawatir mengingat kondisi keuangannya saat itu. Suatu hari, meskipun merasa tidak ada uang, beliau terfikir untuk memeriksa saldo di kartu ATM-nya. Betapa terkejutnya beliau ketika mendapati ada uang sebanyak 190.000 (dalam mata uang setempat) di rekening banknya. Beliau akhirnya mengetahui bahwa perusahaannya tempat dulu beliau bekerja telah mentransfer uang sejumlah tersebut ke dalam rekeningnya sebagai hadiah atas kerja keras dan kepercayaan yang beliau tunjukkan selama bekerja dengan mereka.

Seorang pria dari Senegal tidak memiliki uang untuk melunasi perjanjian Tahrik Jadid-nya padahal perjanjian periode tahun itu akan segera berakhir. Namun, beliau mengatakan bahwa beliau pasti akan dapat melunasi perjanjiannya, meskipun itu berarti beliau harus menjual pakaian-pakaiannya. Beberapa hari kemudian, beliau menemui mubaligh setempat dan memintanya untuk menerima candaunya. Beliau menuturkan bahwa entah bagaimana, secara tak terduga, putrinya lalu mengirimkan uang kepadanya, sehingga beliau bisa melunasi perjanjian Tahrik Jadid-nya.

Seorang mubayyiin baru di Tanzania telah membuat perjanjian Tahrik Jadid dalam jumlah yang sangat besar. Beliau adalah seorang petani dan karena tidak ada hujan, maka hasil panennya pun tidak banyak. Beliau sangat khawatir memikirkan bagaimana caranya ia dapat melunasi perjanjiannya itu. Suatu hari, beliau menerima telepon dari seorang teman lama yang sudah lama tidak berbicara dengannya. Temannya itu berkata bahwa ia telah mengirimkan sejumlah uang kepadanya. Setelah menerima uang tersebut, beliau pun langsung pergi ke mubaligh setempat dan melunasi perjanjian Tahrik Jadid-nya.

(Ini hanyalah beberapa contoh dari beberapa peristiwa yang disampaikan oleh Hudhur aba.)

### **Tujuan Mendirikan Tahrik Jadid**

Hudhur aba. bersabda bahwa inilah kisah-kisah yang di dalamnya bahkan para mubayyiin baru pun telah menciptakan semangat untuk mempersembahkan pengorbanan harta di jalan Allah Ta'ala. Dapatkah upaya-upaya para penentang Ahmadiyah memadamkan cahaya yang telah dinyalakan oleh Allah Ta'ala sendiri? Mereka bisa saja berupaya sekeras mungkin, namun akhir dari usaha para penentang Ahmadiyah adalah kegagalan dan kekecewaan.

Tahrik Jadid dimulai pada saat Jemaat Ahmadiyah menghadapi penentangan dari semua pihak. Gerakan ini didirikan dengan tujuan utamanya untuk menyebarkan ajaran Islam Ahmadiyah sehingga dapat memperluas Jemaat Ahmadiyah untuk mengibarkan bendera Islam di setiap negara di dunia ini. Dengan semangat untuk mencapai tujuan inilah, kita dapat menemukan contoh-contoh pengorbanan harta seperti itu pada hari ini.

Gerakan Ahrar telah mengklaim bahwa mereka akan memusnahkan Ahmadiyah dari muka bumi ini. Mereka akan menghancurkan Qadian dan mereka telah membuat rencana untuk menodai berbagai tempat-tempat bersejarah, termasuk makam Hadhrat Masih Mau'ud as. Bukannya dicegah oleh pemerintah, tapi mereka justru didukung oleh pemerintah. Dalam keadaan seperti itulah, Hadhrat Khalifatul Masih II ra. Kemudian mencanangkan sebuah rencana untuk Jemaat, yang salah satunya adalah pengorbanan harta. Sebagai hasilnya, banyak anggota Jemaat yang mukhlis yang mulai menulis surat

kepada Hudhur ra. (Khalifah Kedua) yang menyatakan bahwa mereka siap sedia untuk mempersembahkan segala bentuk pengorbanan apa pun yang dibutuhkan. Kemudian, Hudhur ra. pun secara resmi mengumumkan dibentuknya sebuah gerakan pengorbanan harta untuk menanggapi serangan-serangan terhadap Jemaat, yaitu dengan menyebarkan ajaran Islam Ahmadiyah ke seluruh dunia. Pada saat itu, tujuan awalnya adalah untuk mengumpulkan 27.000 Rupee dalam waktu tiga tahun. Namun, semangat para anggota Jemaat sedemikian rupa tingginya sehingga terkumpul dana sebesar 100.000 Rupee hanya dalam kurun waktu satu tahun. Semangat pengorbanan seperti itu tidak hanya dimiliki oleh mereka saja (para awwalin), karena sekarang, semangat pengorbanan yang sama juga dapat kita saksikan di seluruh penjuru dunia.

### **Fase-Fase dari Gerakan Tahrik Jadid**

Hudhur aba. bersabda, pada awalnya, Hadhrat Khalifatul Masih II ra. memperpanjang gerakan ini dari tiga tahun menjadi sepuluh tahun. Namun, setelah melihat semakin meningkatnya semangat dan ghairat anggota Jemaat untuk terus berkorban, gerakan ini pun menjadi sebuah gerakan yang permanen.

Ada 5.000 orang yang pada awalnya melakukan pengorbanan di bawah skema/gerakan ini dan dengan demikian menjadi bagian dari Daftar Awwal (fase 1). Setelah sepuluh tahun, Hadhrat Khalifatul Masih II ra. menetapkan Daftar Daum (fase 2), periode waktu yang ditetapkan adalah 19 tahun. Kemudian, beliau ra. juga mengumumkan bahwa Daftar baru akan ditetapkan setiap 19 tahun. Kemudian, Daftar Siwam (fase 3) diumumkan oleh Hadhrat Khalifatul Masih III ra. Namun, Daftar itu pun dikaitkan dengan Hadhrat Khalifatul Masih II ra. juga. Kemudian Daftar Chaharam (fase 4) dibentuk oleh Hadhrat Khalifatul Masih IV rh. Pada tahun 2004, Daftar Panjam (fase 5) dibentuk oleh Hadhrat Khalifatul Masih V aba.

Hudhur aba. lalu mengumumkan bahwa hari ini, setelah 19 tahun berlalu, beliau aba. mengumumkan pendirian Daftar Shasham (fase 6) dan semua anggota baru dan anak-anaknya sekarang harus dimasukkan ke dalam kategori tersebut.

Hudhur aba. bersabda, orang-orang yang mempersembahkan pengorbanan harta untuk Tahrik Jadid sedemikian rupa diberkati oleh Allah Ta'ala sehingga membuktikan bahwa ini adalah sebuah gerakan Ilahi. Hudhur aba. menyampaikan bahwa masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan yaitu diantaranya orang-orang yang dianugerahi dengan kekayaan agar dapat meningkatkan pengorbanan mereka.

Kemudian, Hudhur aba. menyampaikan bahwa saat ini, masjid-masjid kita yang berada di 220 negara di dunia ini berjumlah lebih dari 9.300 masjid. Jumlah rumah misi lebih dari 3.400. Ada puluhan masjid dan rumah misi yang saat ini sedang dibangun. Jumlah mubaligh dan mu'allim di dunia hampir mencapai 5.000 orang dan terus

bertambah. Al-Qur'an telah diterjemahkan ke dalam 77 bahasa. Literatur dalam berbagai bahasa terus diterbitkan dan banyak pekerjaan-pekerjaan lainnya juga sedang dilakukan dengan perantaraan Tahrik Jadid ini dan juga gerakan-gerakan yang lainnya.

### **Pengumuman Tahrik Jadid Tahun ke-89**

Hudhur aba. lalu menyatakan bahwa Tahrik Jadid tahun ke-89 telah berakhir dan beliau aba. mengumumkan dimulainya Perjanjian Tahrik Jadid tahun ke-90. Pada tahun sebelumnya, Jemaat Muslim Ahmadiyah di seluruh dunia telah berhasil mempersembahkan pengorbanan sebesar 17,20 juta poundsterling. Jumlah ini meningkat lebih dari 700.000 poundsterling dibandingkan dengan tahun lalu. Peningkatan ini justru terjadi di tengah situasi keuangan yang sulit di dunia. Selain Pakistan, posisi negara-negara berdasarkan kontribusi mereka adalah sebagai berikut:

1. Jerman
2. Inggris
3. Kanada
4. USA
5. Negara Timur Tengah
6. India
7. Australia
8. Indonesia
9. Negara Timur Tengah
10. Ghana

Hudhur aba. berdoa semoga Allah Ta'ala memberkati semua orang yang telah mempersembahkan pengorbanan harta dan menganugerahkan taufik dan karunia kepada mereka untuk terus memberikan pengorbanan yang jauh lebih besar lagi di masa yang akan datang.

Hudhur aba. menghimbau untuk tidak melupakan orang-orang Palestina dalam doa-doa kita. Hudhur aba. berdoa semoga Allah Ta'ala segera memberikan jalan bagi mereka untuk terbebas dari ketidakadilan dan kezaliman yang dihadapi oleh para wanita dan anak-anak di Palestina.

Diringkas oleh: *The Review of Religions*

Diterjemahkan oleh: *Irfan HR*

## Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ  
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ  
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ  
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ أذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَاذْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلِذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ